

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“PERAN GURU PEMBIMBING DALAM KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA MTsN 1 PASAMAN** Yang disusun oleh **NUGRAHENI** , NIM : **2613.021** Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena siswa sulit berkomunikasi dengan baik dalam proses pembelajaran, siswa cenderung malu-malu dalam mengungkapkan pendapatnya. Hanya sedikit siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru pembimbing dalam komunikasi interpersonal dengan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasaman. Dalam penelitian ini pemilihan informan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru pembimbing dan informan pendukungnya adalah 2 orang siswa yang mengalami kesulitan dalam komunikasi interpersonal sesuai dengan laporan guru pembimbing, satu orang wali kelas yang pernah menghadapi siswa yang sulit dalam komunikasi interpersonal. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, meliputi layanan konseling perorangan, dengan menerapkan tiga peran guru *pertama* guru pembimbing sebagai pembimbing, *kedua* peran guru pembimbing sebagai model, *ketiga* peran guru pembimbing sebagai mentor. Melibatkan lima sikap positif yang mendukung terjadinya komunikasi interpersonal dengan siswa pada proses pemberian layanan antara lain sikap keterbukaan, sikap empati, sikap positif, sikap mendukung berupa ketegasan dan sikap kesetaraan.

Dihasilkan sebuah kesimpulan bahwa peran guru pembimbing dalam komunikasi interpersonal dengan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pasaman sudah positif, karena guru pembimbing dalam melaksanakan perannya pada proses pemberian layanan melibatkan lima sikap positif yang mendukung komunikasi interpersonal sehingga guru dan siswa mampu bekerja sama dalam menciptakan suasana konseling yang menyenangkan.